

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN, KEAHLIAN
PENGGUNA, DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

**I Kadek Agastia Maha Putra¹
I Made Pande Dwiana Putra²**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: agastya.mahaputra@yahoo.com/ telp: +6287 863 036 655

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Saat ini teknologi sistem informasi sangat berkembang pesat, salah satunya dimanfaatkan untuk kemajuan perusahaan. Teknologi yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Kesuksesan suatu perusahaan ditentukan oleh kinerja karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, keahlian pengguna, dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pengguna SIA di PT PLN (PERSERO) Distribusi Bali. Jumlah sampel diperoleh dengan teknik sampling jenuh yaitu sebanyak 71 responden. Jumlah kuesioner yang disebar adalah 71 kuesioner, dan kuesioner yang dikembalikan berjumlah 53 kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Penelitian ini menemukan bahwa efektivitas penggunaan, kepercayaan, keahlian pengguna, dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan keempat variabel tersebut mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Kata kunci: Efektifitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Kualitas, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

Currently the information system technology is growing rapidly, one of which is used for the betterment of the company. The technology used is an accounting information system (AIS). The company's succes is determined by the employee performance. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the use, confidence, user expertise, and the quality of accounting information system of employee performance. The population in this study were employees who use AIS in PT PLN (Persero) Distribution Bali. The samples obtained by saturation sampling technique as many as 71 respondents. Number of questionnaires distributed was 71 questionnaires, and questionnaires returned totaled 53 questionnaire. Analysis of the data used in this research is multiple regression analysis. The study found that the effectiveness of the use, confidence, user expertise, and the quality of accounting information systems positive influence on employee performance. It shows the four variables can improve employee performance.

Keywords: Usage Effectiveness, Trust, Expertise Users, Quality, Employee Performance

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu pengguna teknologi informasi terbesar di dunia. Seiring dengan kemajuan dan perkembangan teknologi, sistem informasi berbasis teknologi pada suatu perusahaan berkembang begitu pesat sehingga menjadi sangat penting karena dapat memberikan kesempatan-kesempatan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan menawarkan kelengkapan untuk meningkatkan produktivitas serta memberikan keuntungan di masa mendatang. Kelton *et al.* (2010) menyatakan bahwa teknologi informasi berkembang dengan pesat, sehingga mempunyai dampak yang positif dan signifikan bagi perusahaan.

Penggunaan teknologi informasi pada suatu perusahaan dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap kinerja karyawan. Karyawan merupakan penggerak utama kelancaran usaha dan kinerja perusahaan, karena itu karyawan harus memiliki keahlian pada bidang pekerjaannya. Menurut Mahsun dan Purwanugraha (2006:145) kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program, kegiatan dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi dalam organisasi

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan kemajuan perusahaan. Faktor kinerja karyawan sangat penting untuk diperhatikan, karena keberlangsungan dan suksesnya suatu perusahaan atau organisasi ditentukan oleh kinerja yang dimiliki oleh karyawan tersebut. Kinerja karyawan dapat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang

karyawan. Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi serta dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja individual dalam sudut pandang akuntansi. Kinerja karyawan sangat berperan dalam pengoperasian sistem informasi sebuah perusahaan (Arsiningsih, 2015). Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi atau yang disingkat dengan SIA adalah kumpulan manusia dan sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi (Dilla *et al.*, 2010). Ratnaningsih (2013) menyatakan sistem informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan dengan demikian banyak pihak yang memanfaatkan SIA untuk mencapai keunggulan perusahaan. Akuntansi sebagai bisnis, sistem bahasa, dan informasi harus menyesuaikan diri dengan teknologi baru yang akan disampaikan kepada pengguna laporan keuangan (Sarokalei *et al.*, 2012). Prihatini *et al.* (2012) melakukan penelitian mengenai penerapan SIA pada usaha kecil dan menengah (UKM) yang hasilnya menunjukkan bahwa UKM telah memahami SIA tetapi dalam penerapannya masih kurang dan tingkat pendidikan karyawan tidak menentukan proses pelaporan keuangan. Menurut Al-Eqab dan Adel (2013) sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan

keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Perkembangan teknologi yang pesat untuk saat ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan terhadap SIA. Sebelum adanya kemajuan teknologi, SIA dalam pengoperasiannya hanya menggunakan cara manual, tetapi saat ini perusahaan beralih dengan menggunakan bantuan komputer. Dengan menggunakan komputer, maka informasi yang akan disajikan akan menjadi lebih tepat, cepat, dan akurat. Pengaruh komputer sangat besar bagi perusahaan dalam hal sistem informasi, dan pengambilan keputusan manajemen. SIA dirancang untuk mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan sehingga data keuangan yang ada dalam perusahaan dapat bermanfaat dan dijadikan dasar pengambilan keputusan, baik bagi pihak manajemen maupun pihak lain di luar perusahaan.

Sebagai akibat dari perubahan lingkungan luar perusahaan, sistem informasi baru yang diperlukan harus mampu menyajikan informasi baru yang diperlukan oleh manajemen dengan kriteria-kriteria tertentu yaitu : dapat dipercaya, akurat dan tepat. Oleh karena itu, apabila terdapat adanya kekusangan dari sistem informasi (khususnya informasi akuntansi), maka harus segera diadakan modifikasi dan pengembangan sistem informasi secara umum dicapai melalui beberapa tahap dimulai dengan perencanaan sistem, perancangan sistem dan diakhiri dengan pengoperasian sistem. Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari kinerja perusahaan dan manajer perusahaan di dalam melaksanakan pertanggung jawabannya. Kinerja mengarah pada

tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu. SIA dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan kinerja SIA. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis.

Penerapan SIA tidak akan terbebas dari permasalahan seperti para pemakai tidak mengerti cara mengoperasikan sistem sehingga kinerja sistem informasi yang dilakukan tidak akan maksimal sesuai dengan yang diharapkan, dan tidak cocoknya sistem yang digunakan di suatu perusahaan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Goodhue dalam Jumaili (2005:725) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu, evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi. SIA yang modern dan canggih telah diimplementasikan dibanyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap SIA secara kontinyu. Rendahnya penggunaan SIA diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang

mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan *return* yang rendah (Venkatesh dan Davis, 2000).

Perseroan Terbatas Perusahaan Listrik Negara (PT PLN) merupakan satu-satunya perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang kelistrikan dengan tujuan membangun, mengembangkan dan mengusahakan listrik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. PT PLN (Persero) juga merupakan pelanggan listrik Prabayar terbesar kedua setelah Afrika Selatan. Jumlah pelanggan listrik Prabayar di Indonesia mencapai 4,2 juta pelanggan, sedangkan jumlah pelanggan listrik Prabayar di Afrika Selatan mencapai 4,7 juta pelanggan (www.okezone.com). Dari sekian banyak pengguna listrik tentunya laporan keuangan yang dibuat tidak bisa dibuat secara manual dan harus menggunakan sistem informasi untuk memudahkan pengolahan keuangan di perusahaan. Sistem informasi yang digunakan oleh PT PLN (Persero) adalah *Enterprise resource planning* atau yang disingkat ERP.

ERP merupakan sistem informasi yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia salah satunya adalah PT PLN (Persero). Program pengembangan sistem informasi PT PLN (Persero) memprioritaskan implementasi aplikasi perusahaan dan manajemen pelanggan. Dengan pembuatan aplikasi ERP yang telah dilakukan pada kantor utama, distribusi Bali, distribusi Jakarta Raya dan Tangerang ditujukan sebagai program implementasi awal dari *Go Live Support Extension* yang ditujukan untuk mendukung perubahan sistem informasi secara luas dalam operasional PT PLN (Persero) yang sebelumnya belum maksimal dalam

menerapkan ERP. Hal ini dilakukan tentu saja untuk menunjang operasi PT PLN (Persero) dalam menyediakan listrik bagi masyarakat luas seiring dengan perkembangan teknologi dan tentu saja permintaan listrik dari pelanggan yang semakin besar sehingga diperlukan sistem informasi yang harus bisa menunjang permintaan tersebut. Seperti yang diketahui, kebutuhan listrik belakangan ini menjadi kebutuhan yang mendasar dan menjadi semakin besar peranannya bagi kita semua sehingga dengan perkembangan teknologi yang tentu saja memerlukan tenaga listrik. PT PLN (Persero) sebagai salah satu penyedia tenaga listrik di Indonesia tentu saja harus bisa melayani pelanggannya dengan baik. Dengan besarnya jumlah permintaan, tentu saja sistem informasi yang canggih sangat diperlukan untuk bisa mengatur semua data yang ada, mulai dari data pengadaan material penunjang pembangkit tenaga listrik, administrasi, meteran listrik yang akan diberi pada konsumen, hingga pencatatan dan pembebanan biaya atas pemakaian listrik oleh konsumen. PT PLN (Persero) saat ini menggunakan *System Application and Product in Data Processing* (SAP). SAP merupakan salah satu *software* ERP yang dikembangkan untuk mendukung sebuah organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. ERP sendiri adalah model sistem informasi yang memungkinkan perusahaan mengotomatiskan dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis utamanya. Dengan adanya SAP maka perusahaan akan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan lebih efektif dan efisien karena semua sistem terintegrasi dalam satu kesatuan yang saling mendukung dengan akses informasi secara *real-time* (www.merdeka.com).

Sistem yang digunakan pada PT PLN (Persero) Distribusi Bali sebelum menggunakan Sistem ERP adalah sistem informasi pegawai (SIPEG) yang terdapat dibagian SDM, sistem informasi manajemen Keuangan (SIMKEU) terdapat dibagian keuangan, dan sistem material (SIMAT) terdapat dibagian logistik. Sistem-sistem tersebut masih belum bisa terintegrasi dengan pusat, dengan kata lain SIPEG, SIMKEU, dan SIMAT masih belum terkoneksi dengan kantor pusat. Teknologi informasi dapat memberi dampak-dampak terhadap perkembangan perekonomian sehingga persaingan pada setiap jenis usaha menjadi semakin ketat. Untuk menghadapi persaingan tersebut maka anggota atau karyawan dalam sebuah perusahaan harus menggunakan teknologi tersebut dengan baik agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja.

Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan. Efektivitas SIA adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target yang dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memroses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Efektivitas SIA dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: keterlibatan pemakai pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan SIA, program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA, keberadaan komite pengendali SIA

dan lokasi departement SIA (Almilia dan Irmaya, 2007). Penelitian mengenai pengaruh efektivitas SIA terhadap kinerja karyawan telah dilakukan pada penelitian sebelumnya tetapi terjadi ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai hubungan tersebut. Hasil penelitian seperti pada penelitian Pangeso (2014), Astuti (2014), serta Mercika (2015) menunjukkan efektivitas penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Namun di sisi lain terdapat juga penelitian yang menunjukkan bahwa pengadopsian SIA tidak dapat meningkatkan kinerja, profitabilitas dan efisiensi operasi seperti pada penelitian Urquia *et al.* (2010), Kouser *et al.* (2011), dan Kharuddin *et al.* (2010). Hasil penelitian Soudani (2012) juga menunjukkan hasil yang tidak mendukung adanya hubungan yang positif antara sistem informasi terhadap kinerja.

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja karyawan diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marlinawati (2013), Wijayanti (2013), dan Pangeso (2014) menyatakan kepercayaan atas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Keahlian (*expertise*) sering dikaitkan dengan *knowledge* (pengetahuan) dan *skill* (kemampuan). Seseorang akan dikatakan ahli apabila memiliki pengetahuan dan

kemampuan. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan maka pemakai akan merasa lebih nyaman memakai sistem yang digunakan itu. Arus informasi akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik dengan pemahaman yang baik dari pemakai, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Informasi yang dihasilkan oleh suatu SIA dianggap tidak berkualitas apabila mengandung unsur kesalahan (*error*), kecurangan (*fraud*), ataupun keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya. Menurut Harrison dan Rainer (1992) dalam Perwita (2005), keahlian adalah suatu perkiraan atas suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan sukses. Keahlian pemakai dalam penggunaan sistem informasi pada suatu perusahaan, dapat dilihat dari kemudahan pemakai sistem dalam mengidentifikasi data, mengakses data-data dan menginterpretasikan data tersebut. Jika teknologi semakin canggih maka dibutuhkan keahlian yang semakin tinggi pula, hal ini sangat dibutuhkan untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Jika sistemnya sudah bagus dan pemakainya tidak ahli maka informasi yang dihasilkan tidak akan berkualitas. Variabel keahlian pengguna SIA memiliki keterkaitan dengan variabel kualitas SIA. Hal ini dikemukakan pada hasil penelitian Rahmi (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan keahlian pemakai terhadap kualitas SIA. Pemakai yang dimaksud adalah para pengguna SIA. Semakin tinggi keahlian pengguna SIA, maka kualitas SIA yang diperoleh akan semakin baik. Hasil dari penelitian Pratama (2013), Baskoro (2015), dan Raharjo (2015) menyatakan keahlian pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti semakin

tinggi keahlian pengguna SIA akan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kualitas sistem berarti kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem, merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan kebutuhan pengguna (DeLone dan McLean, 1992 dalam Kasandra, 2014). Kualitas sistem informasi yang baik merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan (Soudani, 2012). Penelitian yang dilakukan Kasandra (2014) di BPR Kabupaten Tabanan menyatakan kualitas penerapan SIA yang dilakukan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai hubungan kualitas SIA terhadap kinerja karyawan yaitu pada penelitian Fasihat (2015) yang menyatakan kualitas SIA tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan di Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah.

Irwansyah dalam Jumaili (2005) menggunakan model TPC (*Technology to Performance Chain*) yang dikembangkan oleh Goodhue yang mencoba keberhasilan teknologi sistem informasi yang diimplementasikan dalam organisasi atau perusahaan dengan menggunakan evaluasi pemakai. Model tersebut digunakan untuk menganalisa hubungan evaluasi pemakai dari kecocokan tugas dan teknologi terhadap kinerja. Jika teknologi informasi yang tersedia cocok dengan tugas yang harus diselesaikan dan kemampuan individu pemakai, maka pemakai akan memanfaatkan teknologi sistem informasi dalam menjalankan tugas yang dibebarkannya. SIA yang

efektif didefinisikan sebagai suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada para pemakai ataupun perusahaan. Ismail dan King (2007) menemukan bahwa SIA memperlancar pekerjaan karena mereka menghubungkan informasi dari bagian atas dan bawah yang membantu para pekerja di perusahaan-perusahaan untuk mencapai tujuan mereka. Penelitian dengan hasil serupa juga dilakukan oleh Sari (2009) dan Putri (2010) melalui teknik analisis regresi berganda mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual dan kinerja auditor internal. Hasil penelitian lain yang diperoleh Pangeso (2014) dan Mercika (2015) dilakukan dengan metode regresi linier menyatakan efektivitas penggunaan teknologi SIA berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan penelitian sebelumnya dan uraian di atas dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut.

H₁: Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Penelitian pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual, Sari (2009). Bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Ini berarti terdapat hubungan yang searah antara efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dengan kinerja individual. Kepercayaan individu kepada teknologi informasi dalam suatu organisasi akan memudahkan tugas maupun pekerjaannya. Melihat keadaan ini, jelas terlihat bahwa kebutuhan terhadap sistem informasi bagi perusahaan atau organisasi, yaitu

teknologi yang mampu adaptif terhadap perubahan sehingga hal itu akan menambah kepercayaan individu pengguna teknologi informasi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Sari (2009), Putri (2010), dan Dewantara (2014) menggunakan teknik analisis linier berganda, mendukung hasil-hasil sebelumnya bahwa kepercayaan terhadap teknologi SIA berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Hasil penelitian lain yang diperoleh dari Marlinawati (2013) dan Wijayanti (2013) menyatakan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis kedua yaitu sebagai berikut.

H₂: Kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Adanya pengaruh keahlian berarti semakin tinggi keahlian yang di berikan maka semakin tinggi pula tingkat kinerja individual teknologi SIA. Pengoperasian teknologi SIA pada perusahaan akan berjalan efektif apabila karyawan menguasai dan ahli dalam penggunaan komputer. Keahlian pemakai komputer yang dimaksud menurut Indriantoro (2000) dalam Asnan (2011) adalah kemampuan pemakai komputer (*user*) dalam hal aplikasi komputer. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pratama (2013), Baskoro (2015), dan Raharjo (2015) yaitu bahwa meningkatnya keahlian akan berpengaruh positif terhadap kinerja individual teknologi sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis ketiga yaitu sebagai berikut.

H₃: Keahlian penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna. Penggunaan sistem informasi yang berulang-ulang dapat mengartikan bahwa pengguna puas menggunakan sistem tersebut. Mc Gill *et al.* (2003) menyatakan terdapat hubungan positif antara kualitas sistem informasi akuntansi dengan kepuasan pengguna. Myers *et al.* (2007) juga menyimpulkan bahwa kualitas layanan seperti halnya dengan kualitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian Kasandra (2014) dan Fasihat (2015) menunjukkan bahwa kualitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis keempat yaitu sebagai berikut.

H₄: Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Penelitian asosiatif adalah dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 224). Pada penelitian ini variabel yang diuji yaitu

pengaruh efektivitas penggunaan SIA, kepercayaan atas SIA, keahlian pengguna SIA, dan kualitas SIA terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan pada kantor PT PLN (Persero) Distribusi Bali, beralamatkan di Jalan Letda Tantular No 1 Renon, Denpasar. Yang melatarbelakangi lokasi ini dijadikan tempat penelitian adalah PT PLN (Persero) Distribusi Bali merupakan kantor pusat distribusi area di daerah Bali yang merupakan pusat tempat pengelolaan pembayaran listrik seluruh daerah Bali. PT PLN (Persero) Distribusi Bali tentunya menggunakan SIA. SIA yang baik dirancang dengan sedemikian rupa yang digunakan oleh karyawan pada perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya, yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dipercaya bagi pihak yang berkepentingan. Objek dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan yang dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan, kepercayaan, keahlian pengguna dan kualitas SIA.

Variabel bebas atau *independent variable* adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro dan Supomo, 2014:63). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain: efektivitas penggunaan SIA (X_1), kepercayaan atas SIA (X_2), keahlian pengguna SIA (X_3), dan kualitas SIA (X_4).

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 2014 :63). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2014:12). Data Kuantitatif dalam penelitian ini adalah

data skor nilai dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden. Data Kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar (Sugiyono, 2014:13). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah berupa Jumlah karyawan pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Bali, struktur organisasi dan tugas dari masing-masing bagian dalam perusahaan. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data primer hasil dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden di PT PLN (Persero) Distribusi Bali.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:117). Populasi dari penelitian ini adalah karyawan pada PLN (Persero) Distribusi Bali yang menggunakan SIA.

Tabel 1.
Data karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Bali pengguna SIA

No	Bidang Pekerjaan	Jumlah
1.	Bidang Niaga (BIAGA)	20
2.	Bidang Keuangan (BIKEU)	27
3.	Bidang Sumber Daya Manusia (BISDM)	24
	Total	71

Sumber: PT PLN (Persero) Distribusi Bali, 2015

Karyawan di PT PLN (Persero) Distribusi Bali yang menggunakan SIA terdapat pada bidang niaga, bidang keuangan, dan bidang SDM. Maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 71 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014:118). Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2014: 124). Oleh karena itu peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 71 responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014:137). Pada penelitian ini, kuesioner akan langsung diantarkan kepada sasaran responden ke lokasi penelitian. Wawancara yaitu metode tanya jawab atau pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dalam suatu topik tertentu yang ingin digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam (Sugiyono, 2014:137).

Analisis regresi berganda (*multiple linear regression*) digunakan untuk menguji hipotesis yang ada yaitu untuk melihat pengaruh variabel efektivitas penggunaan, kepercayaan, keahlian, dan kualitas SIA terhadap kinerja karyawan, maka ditentukanlah bentuk model persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan
- α = Konstanta
- $\beta_1 \dots \beta_4$ = Koefisien regresi
- X_1 = Efektivitas Penggunaan
- X_2 = Kepercayaan
- X_3 = Keahlian
- X_4 = Kualitas
- ε = Variabel pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif menyajikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian yaitu jumlah amatan, nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan standar deviasi. Untuk mengukur nilai sentral dari distribusi data dapat dilakukan dengan pengukuran rata-rata (*mean*) sedangkan standar deviasi merupakan perbedaan nilai data yang diteliti dengan nilai rata-ratanya. Setelah dilakukan intervalisasi, maka hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Uji Deskriptif

	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Rata-rata	Standar Deviasi
Kinerja Karyawan (Y)	6,34	20,00	13,62	2,97
Efektivitas Penggunaan SIA (X1)	8,37	28,00	18,91	3,89
Kepercayaan atas SIA (X2)	7,67	24,00	15,26	3,40
Keahlian Penggunaan SIA (X3)	5,00	20,00	12,76	2,90
Kualitas SIA (X4)	5,00	20,00	12,69	3,00

Sumber: Data primer diolah, 2016

Variabel kinerja karyawan memiliki nilai minimum sebesar 6,34 dan nilai maksimum sebesar 20,00 dengan nilai rata - rata sebesar 13,62. Standar deviasi pada variabel kinerja karyawan adalah sebesar 2,97. Variabel efektivitas penggunaan SIA memiliki nilai minimum sebesar 8,37 dan nilai maksimum sebesar 28,00 dengan nilai rata - rata sebesar 18,91. Standar deviasi pada variabel efektivitas penggunaan SIA adalah sebesar 3,89. Variabel kepercayaan atas SIA memiliki nilai minimum sebesar 7,67 dan nilai maksimum sebesar 24,00 dengan nilai rata - rata sebesar 15,26. Standar deviasi pada variabel kepercayaan atas SIA adalah sebesar 3,40. Variabel keahlian penggunaan SIA memiliki nilai minimum sebesar 5,00 dan nilai maksimum sebesar 20,00 dengan nilai rata - rata sebesar 12,76. Standar deviasi pada variabel

kepercayaan atas SIA adalah sebesar 2,90. Variabel kualitas SIA memiliki nilai minimum sebesar 5,00 dan nilai maksimum sebesar 20,00 dengan nilai rata - rata sebesar 12,69. Standar deviasi pada variabel kualitas SIA adalah sebesar 3,00.

Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) merupakan model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis linier berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, keahlian pengguna, dan kualitas SIA terhadap kinerja karyawan pada PT PLN (Persero) Distribusi Bali. Hasil perhitungan analisis linier berganda yang dijabarkan dengan menggunakan program SPSS versi 19.0. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0,192	0,842		-0,228	0,000
	Efektivitas Penggunaan SIA	0,132	0,061	0,173	2,288	0,035
	Kepercayaan SIA	0,174	0,073	0,200	2,398	0,020
	Keahlian SIA	0,393	0,109	0,384	3,608	0,001
	Kualitas SIA	0,288	0,095	0,290	3,031	0,004
<i>Adjusted R Square</i>		: 0,852				
F Hitung		: 75,900				
Sig F		: 0,000 ^b				

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh persamaan model analisis regresi linear berganda yang dihasilkan adalah.

$$Y = - 0,192 + 0,132X_1 + 0,174X_2 + 0,393X_3 + 0,288X_4 + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Nilai konstanta sebesar $-0,192$ menyatakan bahwa apabila variabel efektivitas penggunaan SIA (X_1), kepercayaan atas SIA (X_2), keahlian pengguna SIA (X_3), dan kualitas SIA (X_4) sama dengan nol, maka kinerja karyawan (Y) adalah sebesar $-0,192$ satuan.

Nilai koefisien regresi dari efektivitas penggunaan SIA sebesar $0,132$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel efektivitas penggunaan SIA (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar $0,132$. Hal ini berarti apabila variabel independen efektivitas penggunaan SIA (X_1) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $0,132$ satuan.

Nilai koefisien regresi dari kepercayaan atas SIA sebesar $0,174$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kepercayaan atas SIA (X_2) terhadap kinerja manajerial (Y) sebesar $0,174$. Hal ini berarti apabila variabel independen Kepercayaan atas SIA (X_2) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $0,174$ satuan.

Nilai koefisien regresi dari keahlian pengguna SIA $0,393$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel keahlian pengguna SIA (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar $0,393$. Hal ini berarti apabila variabel independen keahlian pengguna SIA (X_3) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $0,393$ satuan.

Nilai koefisien regresi dari kualitas SIA sebesar 0,288 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kualitas SIA (X_4) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 0,288. Hal ini berarti apabila variabel independen kualitas SIA (X_4) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,288 satuan.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen Ghazali (2013:98). Uji koefisien regresi secara simultan atau uji-F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen efektivitas penggunaan SIA, kepercayaan atas SIA, keahlian pengguna SIA, dan kualitas SIA mempunyai pengaruh bersama-sama secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen kinerja karyawan. Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan maka didapat hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 75,900 dengan nilai signifikansi *P value* 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Efektivitas penggunaan SIA (X_1), kepercayaan atas SIA (X_2), keahlian pengguna SIA (X_3), dan kualitas SIA (X_4) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji statistik t). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau sendiri-

sendiri dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Hasil uji t diuraikan pada penjelasan berikut.

Variabel efektivitas penggunaan SIA (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,132 dan tingkat signifikansi sebesar 0,035. P -value t ($\frac{\text{sig}}{2} = \frac{0,035}{2} = 0,017$) lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan efektivitas penggunaan SIA berpengaruh positif atau meningkatkan kinerja karyawan.

Variabel kepercayaan SIA (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,174 dan tingkat signifikansi sebesar 0,020. P -value t ($\frac{\text{sig}}{2} = \frac{0,020}{2} = 0,010$) lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan kepercayaan SIA berpengaruh positif atau meningkatkan kinerja karyawan.

Variabel keahlian SIA (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,393 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001. P -value t ($\frac{\text{sig}}{2} = \frac{0,001}{2} = 0,0005$) lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan keahlian SIA berpengaruh positif atau meningkatkan kinerja karyawan.

Variabel kualitas SIA (X_4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,288 dan tingkat signifikansi sebesar 0,004. P -value t ($\frac{\text{sig}}{2} = \frac{0,004}{2} = 0,002$) lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan kualitas SIA berpengaruh positif atau meningkatkan kinerja karyawan.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011:99). Nilai R^2

terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai *Ajusted R²* menerangkan tingkat hubungan antar variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Pada Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Ajusted R²*) sebesar 0,85. Hal ini berarti variabel independen yaitu efektivitas penggunaan SIA, kepercayaan atas SIA, keahlian pengguna SIA dan, kualitas SIA, dapat menerangkan variabel dependen yaitu kinerja karyawan sebesar 85,00%, sisanya sebesar 15,00% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa efektivitas penggunaan SIA mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut diketahui dari tingkat *P-value* X_1 (Efektivitas penggunaan SIA) sebesar $0,017 < 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) efektivitas penggunaan SIA mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas penggunaan SIA menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Bali. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2009) dan Putri (2010) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi SIA berpengaruh positif terhadap kinerja individual dan kinerja auditor. Selain kedua penelitian tersebut, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pangeso (2014) dan Mercika (2015) menyatakan bahwa efektivitas penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa kepercayaan atas SIA mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut diketahui dari tingkat *P-value* X_2 (Kepercayaan atas SIA) sebesar $0,010 < 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) kepercayaan atas SIA mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan SIA menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Bali. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2009), Putri (2010), dan Dewantara (2014) yang menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap teknologi SIA berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Selain ketiga penelitian tersebut, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Marlinawati (2013) dan Wijayanti (2013) menyatakan bahwa kepercayaan atas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sari (2009) menyatakan kepercayaan terhadap teknologi informasi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Dalam penelitian ini kepercayaan adalah hal yang diperlukan individu pemakai teknologi informasi agar mereka merasa bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Karyawan yang memiliki kepercayaan terhadap penerapan teknologi SIA akan berusaha untuk menggunakan teknologi informasi demi mendukung kinerjanya.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa keahlian pengguna SIA mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut diketahui dari tingkat *P-value* X_3 (Keahlian pengguna SIA)

sebesar $0,0005 < 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) keahlian pengguna SIA mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat keahlian pengguna SIA menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Bali. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama (2013), Baskoro (2015), dan Raharjo (2015) yang menunjukkan bahwa meningkatnya keahlian berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa kualitas SIA mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut diketahui dari tingkat *P-value* X_4 (Kualitas SIA) sebesar $0,002 < 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H_4) yaitu kualitas SIA mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kualitas SIA menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada PT PLN (Persero) Distribusi Bali. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kasandra (2014) dan Fasihah (2015) menunjukkan bahwa kualitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan kinerja perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Bali. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas penggunaan SIA menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada

PT PLN (PERSERO) Distribusi Bali. Kepercayaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Bali. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan SIA menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Bali. Keahlian pengguna SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Bali. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat keahlian pengguna SIA menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Bali. Kualitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Bali. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kualitas SIA menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Bali.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah perusahaan harus selalu konsisten untuk meningkatkan kinerja karyawan. Perusahaan juga harus rutin mengevaluasi dan memperbaharui sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk meningkatkan perkembangan PT PLN (PERSERO) Distribusi Bali dari segi kualitas dan kinerja karyawannya sehingga selalu dipercaya oleh masyarakat sebagai perusahaan yang baik.

DAFTAR REFERENSI

Al Eqab, Mahmud and Dalia Adel. 2013. The Impact of IT Shophisticutions on the Perceived Usefulnes Of Accounting Information Characteristic among Jordanian Listed Companies. *International Journal of Bussines and Social Science*. 4(3), pp: 143-155.

- Almilia, Luciana Spica dan Irmaya Brilliantien. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *SNIKTI*. Surabaya: STIE Perbanas.
- Arsiningsih, Ni Luh Putu Febri. 2015. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng dan Bangli. *e-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. 3(1).
- Asnan. A. 2011. Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Karyawan Dalam Penggunaan Komputer: Tinjauan Perspektif Gendr (Survey pada KPP Pratama Yogyakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astuti, Ni Made Marlita. 2014. Pengaruh Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Baskoro, Bayu Alam. 2015. Pengaruh Keahlian Pengguna, Efektivitas Penggunaan, Pemanfaatan, Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi terhadap kinerja Individual (Survey pada BPR di Kabupaten Karanganyar). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dewantara, Adikusuma. 2014. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Sistem Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pegawai Pada PDAM Kota Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dilla, William Diane J. Janvrindan Robyn Raschke. 2010 Interactive Data Vizualization: New Direction for Accounting Information System Research. *Journal of Information System*. 24(2), pp: 1-37.
- Fasihah, Dina Urna. 2015. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan di Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual. *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo. 15-16 September.*
- Kasandra, Ni Made Ayu Ari. 2014. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kepercayaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. *Skripsi.* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Kelton, Andrea Seaton, Robin R. Pennington dan Brad M. Tuttle. 2010. The effect of information Presentation Format on Judgement and decision Making: A Review of The Information System Research. *Journal of Information System.* 24(2), pp: 79-105.
- Kharuddin, S., Nassir, M. A., and M.Z. Ashhari. 2010. *Information System and Firms Performance: The Case of Malaysian Small Medium Enterprises. International bussines research.* 3(4), pp: 33.
- Kouser, R., Awan, Shahzad, F., and A., Rana, G. 2011. Firm Size, Leverage and Profitability: Overriding Impact of Accounting Information System. *Journal of Management and Bussines review.* 1(10), pp: 58-64.
- Marlinawati, Ni Made Ayu. 2013. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana.*
- McGill, Tanya, Hobbs, Valerie, & Klobas, Jane. 2003. User-Developed Applications and Information Systems Success: a Test of DeLone and McLean's Model. *Information resource Management Journal.* Jan-Mar, 16(1), pp: 24.
- Mercika, Ni Luh Dewi Trisna. 2014. Kemudahan Penggunaan Sistem Sebagai Pemoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT BPR Sri Artha Lestari Denpasar. *Skripsi* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Myers, Barry L, Kappelman, Leon A. & Prybutok, Victor. R. 2007. A Comprehensive Model for Assesing the Quality of the Information System Function: Toward a Theory for Information Sistem Assesment. *Information Resource Management Journal.* Winter. 10(1), pp: 6-25.
- Panggeso, Novia Fabiola. 2014. Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Sulselbar di Makassar. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makassar.

- Perwita, Anak Agung Banyu. 2005. *Pengantar Hubungan Internasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratama, Gede Aditya Puja dan I Made Sadha Suardikha. 2013. Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 5(2), pp: 361-381.
- Prihatini, Rida, Sri Zulaihati, and Diena Noviarini. 2012. The Comprehension and Application of Accounting Information System for the small and Medium Enterprise. *Journal of Global Entrepreneurship*. 3(1), pp: 1-16.
- Putri, Izumi Nadia Marrisca. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Raharjo, Puguh Bayu. 2015. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan, dan Keahlian Terhadap Kinerja Individual Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas uhammadiyah Surakarta*.
- Ratnaningsih, Indah. 2013. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Partisipasi Manajemen, serta Pengetahuan Manajer akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Sari, Maria M. Ratna. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *Ekonomi : Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 4(1).
- Sarokolei, M. A., Bishak, M.J., Rahimipoor., and Sahabi, E. 2012. The Effect of Information on Efficacy of The Information of Accounting System. *Journal International Conference on Economics, Trade and Development*. 36(2), pp: 174-177.
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*. 4(5), pp: 136-143.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Urquia, Grande E., Munoz, Columbia C., and Estebanez, Raquel P. 2011. The Impact of Accounting Information System (AIS) on Performance Measures : Empirical Evidence in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*. 11, pp: 25-4.
- Wijayanti, Tutut. 2013. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi, dan Kepuasan pengguna Terhadap Kinerja Individual (Studi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan keuangan Daerah dan Aset Daerah (DOOKAD) Kabupaten Grobogan). *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.